

Y A Y A S A N P E R G U R U A N C I K I N I
INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

Jl. Moh. Kahfi II, Bhumi Srengseng Indah, Jagakarsa, Jakarta Selatan 12640 Telp. (021) 727 0090, 787 4645, 787 4647 Fax. (021) 786 6955
<http://www.istn.ac.id> E-mail: rektorat@istn.ac.id

SURAT PENUGASAN TENAGA PENDIDIK
Nomor : 682/03.1-H/IX/2022
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama	: Ika Maruya Kusuma, S.P.,M.Si	Status	: Tetap.			
Nik	: 01.161361	Program Sarjana Prodi Farmasi				
Jabatan Akademik	: Lektor					
Untuk melaksanakan tugas sebagai berikut:						
Bidang	Perincian Kegiatan	Tempat	Jam/ Minggu	Kredit (SKS)	Keterangan	
I PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN	MENGAJAR DI KELAS (KULIAH/RESPONSI DAN LABORATORIUM)					
	Biokimia (A)	Ruang HC-6		1.5	Kamis, 07:30-09:10	
	Biokimia (B)	Ruang HC-1		1.5	Senin, 07:30-09:10	
	Biologi Sel (B)	Ruang HC-8		1	Kamis, 13:00-14:40	
	Fitokimia 1 (D)	Ruang HC-5		1	Selasa, 13:00-14:40	
	Praktek Kimia Analisis (C)	Laboratorium		0.5	Selasa, 15:00-16:40	
	Praktek Kimia Analisis (D)	Laboratorium		0.5	Jumat, 13:00-15:00	
	Bimbingan Skripsi			3 Jam/Minggu	1	
	Menguji Tugas Akhir			3 Jam/Minggu	1	
	Penjaminan Mutu (KPMI)			12 Jam/Minggu	4	
II PENELITIAN	Penulisan Karya Ilmiah		3 Jam/Minggu	1		
III PENGABDIAN DAN MASYARAKAT	Pelathan dan Penyuluhan		3 Jam/Minggu	1		
IV UNSUR UNSUR PENUNJANG	Penasehat Akademik		3 Jam/Minggu	1		
	Seminar		3 Jam/Minggu	1		
Jumlah Total				16		
Kepada yang bersangkutan akan diberikan gaji/honorarium sesuai dengan peraturan penggajian yang berlaku di Institut Sains dan Teknologi Nasional Penugasan ini berlaku dari tanggal 01 September 2022 sampai dengan tanggal 28 Februari 2023						
Tembusan : 1. Direktur Akademik - ISTN 2. Direktur Non Akademik - ISTN 3. Ka. Biro Sumber Daya Manusia - ISTN 4. Kepala Program Studi Farmasi Fak. Farmasi 5. Arsip						
<p>Jakarta, 01 September 2022 Dekan (Dr. apt. Refdanita, M.Si)</p>						

Pendampingan Pembuatan Formula Krim Lulur Scrub Beras Putih dengan Kalkulator Jamu di Paguyuban Jamu Gendong Tresno Asih, Depok Jawa Barat

Assistance in Producing White Rice Scrub Cream Formula using Herbal Calculators at the Paguyuban Jamu Tresno Asih, Depok, West Java

Ika Maruya Kusuma ^{1*}

Taufik Hidayat ²

Mohammad Fadhli Abdillah ²

¹Department of Pharmacy, Institut Sains dan Teknologi Nasional, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

²Department of Electrical Engineering, Institut Sains dan Teknologi Nasional, South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta, Indonesia

email: imaruya@istn.ac.id

Kata Kunci

Beras Putih
Formula
Kalkulator Jamu
Krim Lulur Scrub
Paguyuban Jamu

Keywords:

Body Scrub Cream
Formula
Herbal Calculators
Paguyuban Jamu
White Rice

Received: September 2022

Accepted: November 2022

Published: January 2023

Abstrak

Paguyuban Jamu Tresno Asih merupakan salah satu paguyuban jamu gendong yang ada di kota Depok, Jawa Barat. Namun berjalannya waktu jumlah anggotanya semakin berkurang, hal ini disebabkan karena penurunan minat anggota paguyuban jamu tresno asih untuk memproduksi dan menjual jamu. Tujuan kemitraan ini adalah mendampingi penjual jamu membuat krim lulur scrub beras putih dengan kalkulator jamu untuk menambah variasi produk yang dijual. Kegiatan yang dilakukan meliputi persiapan, penyuluhan dan workshop kalkulator jamu dan pembuatan lulur scrub beras putih serta evaluasi. Hasil evaluasi kegiatan ini diketahui bahwa produk krim lulur scrub beras putih dengan kalkulator jamu mudah dipahami peserta dan dari hasil organoleptik lulur yang dihasilkan menunjukkan kesesuaian. Nilai peningkatan presentase masing-masing pemahaman yang diperoleh untuk fungsi krim lulur scrub 63,63%; pemahaman mengenai bahan krim lulur scrub 59,09%; pemahaman arti scrub dan proses pembuatan krim lulur scrub 36,37% dan 31,82%. Penjual jamu gendong di paguyuban jamu tresno asih berminat memproduksi dan menjual krim lulur scrub beras putih sebagai variasi produk.

Abstract

Paguyuban Jamu Tresno Asih is one of the traditional herbal medicine communities in Depok, West Java. However, over time the number of members has decreased, this is due to a decrease in the interest of members of the Paguyuban Jamu Tresno Asih to produce and sell herbal medicine. The purpose of this partnership is to assist herbal sellers in making white rice scrubs with a herbal calculator which aims to increase the variety of products. The activities carried out include preparation, counseling and workshops on herbal calculators and making white rice scrubs and evaluations. The results of the evaluation of this activity showed that the white rice scrub cream with a herbal calculator it was easy to understand and the results of the organoleptic scrubs produced showed suitability. The increase percentage value of each understanding obtained for the function of the scrub cream is 63.63%; understanding of the ingredients of scrub cream 59.09%; understanding of the meaning and process of making scrub cream 36.37% and 31.82%. The herbal medicine seller at the Paguyuban Jamu Tresno Asih are interested in producing and selling white rice scrub cream as a product variation.



© 2023 Ika Maruya Kusuma, Taufik Hidayat, Mohammad Fadhli Abdillah. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i1.4063>

PENDAHULUAN

Jamu gendong merupakan warisan leluhur asli Indonesia, yang digemari masyarakat dan telah dikenal ke mancanegara karena manfaatnya (Sukini, 2018). Namun berkembangnya zaman penjual jamu gendong terus berkurang, dan umumnya berusia 40-60 tahun. Hal ini terjadi karena kurang minatnya generasi muda untuk memproduksi dan menjual jamu dengan alasan rendahnya penghasilan yang didapat. Paguyuban tresno asih merupakan salah satu paguyuban jamu gendong

How to cite: Kusuma, I. M., Hidayat, T., & Abdillah, M. F. (2023). Pendampingan Pembuatan Formula Krim Lulur Scrub Beras Putih dengan Kalkulator Jamu di Paguyuban Jamu Gendong Tresno Asih, Depok Jawa Barat. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 8(1), 41-52. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i1.4063>

yang ada di kota Depok, Jawa Barat. Paguyuban tersebut beralamat di Jl. H. Usman Kampung Belimbing, RT 009/ RW 03 Kelurahan Depok, Kecamatan Pancoran Mas Depok Jawa Barat. Berdasarkan hasil informasi yang diperoleh dari pengurus, anggota paguyuban jamu gendong tresno asih berjumlah 30 orang. Namun berjalanya waktu jumlah anggota semakin berkurang hingga tersisa 24 orang. Hal ini disebabkan karena jumlah penghasilan yang diperoleh hanya berkisar antara Rp. 120.000,- sampai Rp. 200.000,-/hari. Untuk mendapatkan penghasilan tersebut, penjual jamu gendong harus berkeliling menjual jamu di waktu pagi dan dilanjutkan kembali di sore hari. Jamu yang dijual antara lain beras kencur, kunyit asam, paitan dan ramuan lain yaitu lulur tradisional. Dari informasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) jamu, penjualan bisa meningkat hingga 300-400% per hari pada tahun 2020, jika variasi jenis produk yang dijual ditambah. Untuk meningkatkan minat berjualan dan menambah penghasilan, penjual jamu gendong tidak hanya menjual produk ramuan seperti beras kencur, kunyit asam, paitan dan lulur tradisional. Penjual jamu bisa menambah variasi produk yang lebih praktis dan efisien dalam pembuatannya seperti krim lulur scrub beras putih. Variasi produk yang banyak, maka konsumen akan menentukan untuk membeli suatu produk (Wahyuningsih, 2019).

Dari hasil survei, pembuatan krim lulur scrub beras putih dapat dibuat di paguyuban tresno asih untuk meningkatkan minat penjual jamu. Untuk itu program kemitraan ini bertujuan mendampingi penjual jamu gendong di paguyuban tresno asih untuk meningkatkan minat berjualan dengan menambah variasi produk, yaitu krim lulur scrub beras putih. Kemudian untuk memudahkan proses pembuatan krim lulur scrub beras putih pada kegiatan kemitraan ini, anggota paguyuban diperkenalkan kalkulator jamu yang berfungsi untuk menghitung formula dari bahan yang dibutuhkan sehingga lebih praktis dan efisien dalam pembuatannya.

Krim lulur scrub beras putih dipilih sebagai variasi produk karena memiliki manfaat sebagai antioksidan yang salah satunya dapat mencerahkan kulit (Erlinawati & Dwiyantri, 2018). Manfaat sebagai antioksidan yang dapat mencerahkan kulit juga dapat diperoleh dari jamu beras kencur dan kunyit asem. Jamu beras kencur dan kunyit asem yang di konsumsi secara oral, ditambah dengan krim lulur scrub beras putih yang di konsumsi secara topikal dapat sebagai sumber antioksidan yang salah satunya dapat mencerahkan kulit. Alasan lain dipilih krim lulur scrub beras putih karena merupakan salah satu produk yang praktis dan efisien dalam pembuatannya dibandingkan lulur tradisional, sehingga dapat meningkatkan minat untuk berjualan bagi anggota di paguyuban tresno asih.

Lulur merupakan sediaan kosmetik tradisional yang telah lama digunakan turun-temurun sebagai produk perawatan kulit (Cahyanto & Laempah, 2017). Lulur berfungsi mengangkat sel kulit mati, kotoran dan dapat membuka pori-pori sehingga terjadi pertukaran antara udara, yang dapat menyebabkan kulit menjadi lebih cerah dan putih. Lulur yang biasa ditawarkan oleh penjual jamu gendong adalah lulur mangir karena banyak digunakan masyarakat. Namun lulur mangir tidak dapat disimpan dalam waktu lama dan kurang praktis. Lulur yang dikemas dalam bentuk krim akan lebih praktis dalam penggunaannya (Yumas, 2016). Selain itu dalam krim lulur scrub memiliki butiran scrub yang dapat menghaluskan kulit dan tidak menyebabkan iritasi (Lubis *et al.*, 2019). Sehingga lulur tradisional yang ada perlu dibuat dalam bentuk formula sediaan lulur krim agar lebih praktis.

Penggunaan beras putih sebagai bahan lulur memiliki struktur kimia mirip dengan ceramide yang mampu mempengaruhi proses regenerasi sel baru dan pertumbuhan pada kulit. Beras juga memberikan efek kelembaban dan air yang signifikan, selain itu juga dapat membantu meningkatkan produksi kolagen yang meningkatkan elastisitas kulit dan membuat kulit cerah dan tampak lebih muda. Struktur beras yang kasar sangat cocok sebagai scrub tubuh yang mampu mengangkat sel-sel kulit mati. Beras salah satunya mengandung senyawa gamma oryzanol (Rahmadevi *et al.*, 2020). Kandungan senyawa ini mampu memperbaharui pembentukan pigmen melanin, sebagai antioksidan dan juga efektif menangkal sinar ultraviolet.

Pada program kemitraan ini anggota paguyuban diberikan wawasan mengenai krim lulur scrub beras putih sebagai variasi produk yang dijual, bahan, alat, cara membuat lulur scrub dan cara menghitung formula lulur scrub dengan kalkulator jamu. Program kemitraan yang pernah dilakukan umumnya hanya sebatas proses pengemasan dan pemasaran jamu yang menarik. Namun, pendampingan terhadap penjual jamu gendong di paguyuban tresno asih untuk membuat krim lulur scrub dari beras putih sebagai variasi produk yang dihitung dengan menggunakan kalkulator jamu belum pernah

dilakukan. Untuk menjaga kualitas komposisi produk lulur scrub yang dihasilkan, mitra diajarkan cara menggunakan kalkulator jamu sehingga membuat krim lulur scrub beras putih menjadi lebih mudah. Formula krim lulur scrub mengacu pada penelitian yang telah ada (Kusuma *et al.*, 2021). Selanjutnya kalkulator jamu dibuat berdasarkan aplikasi MIT App Inventor yang mudah dipasang pada ponsel.

METODE

Kegiatan pelaksanaan meliputi persiapan, penyuluhan dan workshop kalkulator jamu, pembuatan krim lulur scrub beras putih serta evaluasi. Uraian pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Persiapan

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dilaksanakan pada bulan Maret -Agustus 2022 dengan mitra paguyuban jamu gendong tresno asih di Depok, Jawa Barat. Jarak Perguruan Tinggi dengan mitra yaitu 7,7 Km yang dapat ditempuh dalam waktu 23 Menit. Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat ISTN (pengmas) melakukan koordinasi baik dengan mitra, sebagai survei awal ataupun dengan tim yang terlibat. Tim pengmas terdiri dari tim inti dan pelengkap. Tim inti adalah dosen penerima hibah Kemendikbud Ristek beserta mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pengmas, yang merupakan bagian kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Sedangkan tim pelengkap terdiri dari tenaga ahli yang terlibat dalam kegiatan, dan tenaga survei yang diperbantukan. Kegiatan persiapan meliputi persiapan buku panduan kegiatan penyuluhan dan workshop, pembuatan benner, persiapan alat, persiapan bahan, absensi dan kuesioner sebagai alat evaluasi.

2. Penyuluhan dan workshop kalkulator jamu

Kegiatan yang pertama dilakukan adalah mendata jumlah peserta yang hadir, memberikan kuesioner sebagai pre-test untuk mengetahui pemahaman awal peserta mengenai krim lulur scrub. Kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan mengenai manfaat, bahan, dan alat yang digunakan untuk membuat krim lulur scrub. Peserta diberikan buku panduan, lalu narasumber memberikan pemahaman mengenai dasar dan prinsip penggunaan kalkulator jamu. Sedangkan alat yang digunakan untuk menghitung formula krim lulur scrub yaitu aplikasi kalkulator jamu yang telah dipasang pada ponsel. Kalkulator jamu dibuat menggunakan MIT App Inventor dengan prinsip berdasarkan nilai perbandingan setiap bahan pada formula yang ditentukan. Penggunaan MIT App Inventor sangat mudah, karena pengguna tidak harus menguasai bahasa pemrograman, pengguna cukup melakukan drag and drop objek visual untuk menciptakan aplikasi yang bisa dijalankan pada perangkat android. Kelebihan MIT App Inventor adalah pengguna tidak perlu mengingat dan menulis instruksi, jadi pengguna tidak kesulitan dalam mengembangkan aplikasi (Edriati *et al.*, 2021).



Gambar 1. Tampilan Kalkulator Jamu

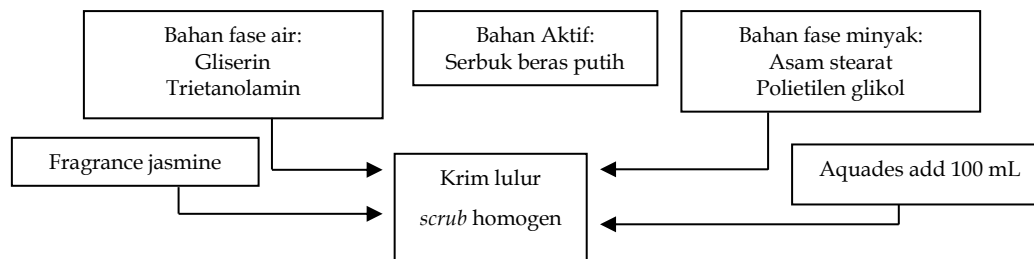
3. Workshop pembuatan lulur scrub beras putih

Workshop diikuti oleh anggota paguyuban tresno asih, Depok Jawa Barat. Peserta diberikan bahan, alat dan buku panduan pembuatan krim lulur scrub. Alat yang digunakan dalam pembuatan krim lulur scrub yaitu: alat gelas, pemanas air, batang pengaduk, timbangan, ayakan, cawan dan mortal dari Laboratorium Teknologi Farmasi, Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN). Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat krim lulur scrub yaitu, beras putih (Rojolele®), asam stearat (Shadhon bio-technology), trietanolamin (Makincosmetics), polietilen glikol (Makincosmetics), gliserin (Brataco), dan fragrance jasmine (Happy green®), aquades (Brataco). Formula krim lulur scrub beras putih dapat dilihat pada Tabel I.

Tabel I. Formula Krim Lulur Scrub Beras Putih

Bahan	Jumlah (%)
Serbuk Beras Putih	15
Asam Stearat	10
Trietanolamin	2
Gliserin	3,3
Polietilen glikol	2
fragrance jasmine	qs
Aquades	Add 100

Selanjutnya narasumber memandu pembuatan krim lulur scrub berdasarkan formula yang sudah diuji. Peserta kemudian mencoba membuat krim lulur scrub, hasil krim lulur scrub dinilai oleh narasumber dan tenaga ahli yang dilibatkan. Proses pembuatan krim lulur scrub beras putih dapat dilihat pada Gambar 2. Sebagai hasil akhir evaluasi peserta diminta untuk menjawab post-test di akhir kegiatan.



Gambar 2. Proses pembuatan krim lulur scrub beras putih

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menilai hasil sediaan krim lulur scrub yang dibuat peserta, oleh narasumber. Selanjutnya peserta diarahkan untuk mengisi kuesioner pre-test dan post-test. Untuk mengevaluasi pemahaman peserta mengenai pelaksanaan kegiatan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada peserta sebelum dan sesudah penyuluhan dan workshop. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna (Widoyoko, 2016). Penggunaan kuesioner dalam mengumpulkan data dianggap lebih akurat, karena adanya wawancara antara pewawancara dengan responden.

Pertanyaan yang diberikan terdiri dari pertanyaan terbuka pada no. 1 dan pertanyaan tertutup pada no. 2-10, sehingga peserta hanya memilih jawaban yang paling sesuai. Pada pertanyaan no. 2 di analisis secara deskripsi, pilihan jawaban dibuat berdasarkan informasi yang diperoleh dari pengurus paguyuban tresno asih. Pada pertanyaan no. 3, 6, dan 7, penilaian berdasarkan skala 1-7 dan data di uji statistik dengan SPSS. Selanjutnya, untuk pertanyaan no. 4, 5, 8, 9, dan 10 dinilai berdasarkan pemahaman peserta mengenai krim lulur scrub, lalu data di analisis secara deskripsi. Pertanyaan pada kuesioner bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman dan minat peserta dalam mengembangkan variasi produk yang dijual. Isi kuesioner sebagai berikut:

1. Nama: Usia:
2. Kisaran penghasilan anda saat ini, per hari?
 - a. < Rp. 120.000,-
 - b. Rp. 120.000,- sd Rp. 150.000,-
 - c. Rp. 151.000,- sd Rp. 200.000,-
 - d. >Rp. 200.000,-
3. Apakah anda tahu/ pernah menggunakan krim lulur *scrub*?
 - a. Sangat tidak pernah
 - b. Tidak pernah
 - c. Agak tidak pernah
 - d. Netral
 - e. Agak pernah
 - f. Pernah
 - g. Sangat pernah
4. Menurut anda apa fungsi krim lulur *scrub*?
 - a. Mencerahkan kulit
 - b. Mengangkat sel kulit mati
 - c. Mengangkat kotoran
 - d. Membuka pori kulit
 - e. Semua jawaban benar
5. Bahan apa saja yang digunakan untuk membuat krim lulur *scrub*?
 - a. Serbuk beras, asam stearate, TEA
 - b. Timbangan, cawan, batang pengaduk
 - c. Air, pewangi, gliserin
 - d. Semua jawaban salah
 - e. Semua jawaban benar
6. Apa komentar anda dengan cara pembuatan lulur *scrub* ini dengan kalkulator jamu?
 - a. Sangat rumit
 - b. rumit
 - c. Agak rumit
 - d. Netral/ biasa saja
 - e. Sedikit mudah
 - f. Mudah dan menarik
 - g. Sangat mudah dan menarik
7. Dari acara ini apa anda ingin membuat dan menjual krim lulur *scrub*?
 - a. Sangat tidak ingin
 - b. Tidak ingin
 - c. Agak tidak ingin
 - d. Netral/ biasa saja
 - e. Sedikit ingin
 - f. ingin
 - g. Sangat ingin
8. *Scrub* adalah?
 - a. Butiran yang berguna mengangkat sel kulit mati
 - b. Butiran yang dapat mencerahkan kulit
 - c. Butiran yang dapat menutup pori kulit
 - d. Semua jawaban benar
 - e. Semua Jawaban salah

9. Apakah ada proses pemanasan pada pembuatan krim lulur *scrub*?
 - a. Ada
 - b. Tidak ada
10. Apakah kegiatan ini bermanfaat?
 - a. Iya
 - b. Netral/Biasa saja
 - c. Tidak bermanfaat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang hadir pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yaitu semuanya berjenis kelamin wanita, berusia antara 39-65 tahun yang dibuktikan berdasarkan daftar hadir. Kegiatan kemitraan ini memperoleh respon dan dukungan baik pengurus ataupun peserta. Pengurus paguyuban jamu tresno asih yang berjumlah tiga orang, terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara/keuangan. Sejak persiapan kegiatan, survei awal dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan serta workshop seperti pada Gambar 3, pihak mitra sangat mendukung kegiatan ini, khususnya pengurus. Dalam pelaksanaan kegiatan mitra berperan aktif dalam mengkoordinasikan semua anggota paguyuban untuk dapat berpartisipasi. Selain itu mitra juga mendukung kegiatan ini dengan menyiapkan sarana dan prasarana agar kegiatan dapat tercapai.



Gambar 3. Penyuluhan dan Workshop

Pada tahap persiapan, tim inti pengmas ISTN melakukan koordinasi dengan mitra yaitu pengurus paguyuban jamu gendong tresno asih untuk menentukan jadwal pelaksanaan, sehingga disepakati kegiatan dilakukan pada bulan Maret-Agustus 2022. Selanjutnya berkoordinasi dengan tim pelengkap yang dapat membantu kegiatan penyuluhan yaitu narasumber yang memiliki keahlian dalam bidang teknologi sediaan farmasi. Tim pelengkap yang ahli di bidang teknologi sediaan farmasi terdiri dari 2 orang, berasal dari Kampus ISTN Fakultas Farmasi. Tim ini diperbantukan untuk mengevaluasi hasil krim lulur scrub beras putih yang dibuat oleh peserta. Selain itu tim pelengkap lainnya juga dilibatkan dalam dokumentasi dan persiapan buku panduan kegiatan. Dalam buku panduan berisi daftar istilah yang umum digunakan dalam pembuatan sediaan krim lulur scrub, bahan yang digunakan, dan cara pembuatan krim lulur scrub yang dibagikan pada tiap kelompok peserta. Isi buku panduan yang digunakan mengacu pada Jurnal Farmasi Udayana, Volume 10, Nomor 2 tahun 2021 yang berjudul Formulasi Krim Lulur Scrub dari Ekstrak Etanol Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas* (L.) Lam.) dan Serbuk Beras Putih (*Oryza sativa* L.).

Selanjutnya dilakukan penyuluhan dan workshop kalkulator jamu. Pada tahap ini anggota paguyuban jamu gendong tresno asih hadir dan mengikuti kegiatan dengan arahan ketua paguyuban. Peserta diarahkan untuk mengisi daftar hadir dan pre-test untuk mengetahui pemahaman dan minat mengembangkan variasi produk yang akan dijual. Lalu dilanjutkan narasumber memberikan penyuluhan mengenai daftar istilah, bahan dan alat, serta cara pembuatan krim lulur scrub beras putih yang sesuai dengan buku panduan. Dari formula yang ada di buku panduan, peserta diarahkan untuk memahami cara menggunakan kalkulator jamu dengan variasi jumlah total krim lulur scrub yang akan dibuat. Peserta sangat

bersemangat mengikuti kegiatan ini. Pembuatan krim lulur scrub merupakan hal baru bagi mereka, selain itu mereka merasa mudah membuat produk tanpa harus repot menghitung satu persatu bahan yang akan digunakan. Tim pengmas ISTN mendampingi tiap peserta, dari mulai memasang aplikasi pada ponsel peserta, hingga menghitung jumlah kebutuhan masing-masing bahan sesuai dengan total krim lulur scrub yang ingin dibuat oleh peserta.



Gambar 4. Formula dalam kalkulator jamu

Pada kegiatan workshop pembuatan krim lulur scrub beras putih, peserta dibagi menjadi 3 kelompok. Peserta dipandu narasumber memperkenalkan bahan dan alat yang digunakan serta fungsi masing-masing bahan. Peserta diarahkan untuk memasukkan jumlah angka untuk total krim lulur scrub yang akan dibuat. Dalam workshop ini, krim lulur scrub yang akan dibuat yaitu sebanyak 100 mL dalam pelarut aquades. Peserta diminta untuk mengetik aquades 100 ke dalam kalkulator jamu. Dari jumlah 100 mL pelarut aquades yang dimasukkan dalam kalkulator jamu, kebutuhan bahan lain seperti serbuk beras dan bahan basis krim lain dapat diketahui seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5. Selanjutnya, peserta memperhatikan cara pembuatan krim lulur scrub yang terlebih dahulu di demonstrasikan oleh narasumber. Setelah itu peserta diminta untuk coba membuat krim lulur scrub pada tiap kelompok dan krim lulur scrub yang dihasilkan dinilai oleh narasumber. Pada pembuatan krim lulur scrub kendala yang dihadapi peserta yaitu sulitnya membedakan beberapa bahan yang baru mereka kenal seperti asam stearat dan serbuk beras putih. Selain itu peserta juga kesulitan membedakan antara trietanolamine, gliserin dan polietilen glikol. Dengan bantuan narasumber dan adanya kelompok, memudahkan dalam mengenal bahan serta pembuatan.



Gambar 5. Hasil krim lulur scrub beras putih

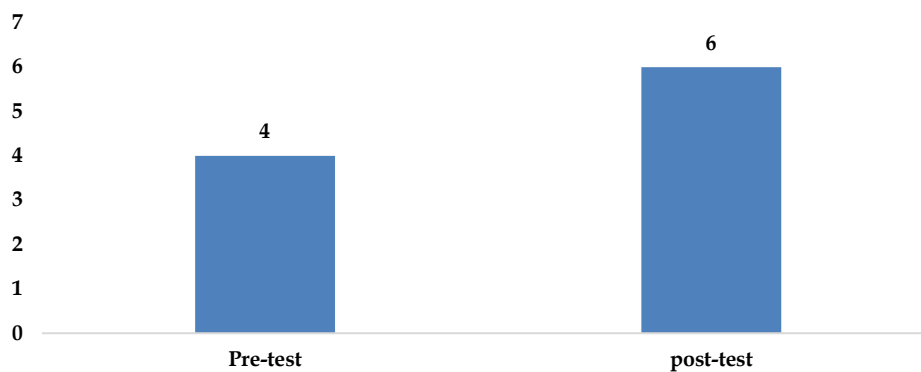
Hasil evaluasi meliputi penilaian krim lulur scrub beras putih yang dibuat peserta dan kuesioner yang diisi oleh peserta. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan minat peserta dalam mengembangkan variasi produk. Berdasarkan hasil pengamatan organoleptik yang dihasilkan oleh 3 kelompok, krim lulur scrub yang dibuat memiliki kesesuaian seperti yang diharapkan atau dengan kata lain dapat dikatakan berhasil krim lulur scrub beras putih dibuat oleh peserta (Tabel II). Krim lulur scrub yang dihasilkan berbentuk sediaan setengah padat dengan adanya butiran scrub serbuk beras putih, krim berwarna putih dan aroma jasmine Gambar 5. Pada workshop ini digunakan pengaroma jasmine dengan konsentrasi yang sama. Aroma yang dihasilkan dari semua kelompok memiliki tingkat aroma jasmine yang tidak jauh berbeda.

Tabel II. Hasil uji organoleptik krim lulur scrub beras putih

Pengamatan	Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3
Bentuk sediaan	setengah padat	setengah padat	setengah padat
Warna	putih	putih	putih
Bau	jasmine	jasmine	jasmine
Kesimpulan	sesuai	sesuai	sesuai

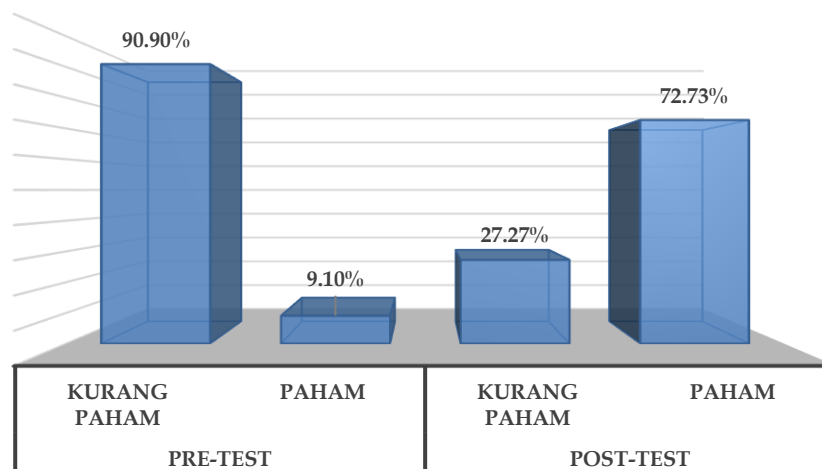
Dari hasil kuesioner, anggota paguyuban tresno asih terdiri dari wanita, berjumlah 24 orang yang masih aktif. Penjual jamu gendong dipaguyuban tresno asih berdasarkan hasil kuesioner rata-rata sebesar 75% berpenghasilan <Rp.120.000,- / hari, 12,5% berpenghasilan Rp. 120.000,- sd Rp. 150.000,-/hari dan 12,5% berpenghasilan Rp. 151.000,- sd Rp. 200.000,-/ hari. Berdasarkan data yang diperoleh diperkirakan 87,5% penjual jamu gendong di paguyuban tresno asih memiliki penghasilan masih dibawah Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) di Jawa Barat 2022, Kota Depok adalah Rp. 4.377.231,93.

Kuesioner dibuat untuk mengevaluasi pemahaman peserta mengenai krim lulur scrub dan mengevaluasi minat peserta dalam mengembangkan variasi produk. Dari pertanyaan yang ada pada kuesioner yang bertujuan untuk mengevaluasi pemahaman peserta ada pada no. 3, 4, 5, 8, dan 9. Sedangkan pertanyaan yang bertujuan mengevaluasi minat peserta memproduksi dan menjual pada no. 6, 7, dan 10. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner pertanyaan no. 3 tentang tahu atau pernah menggunakan krim lulur scrub, pada pre-test peserta rata-rata menjawab dengan skala 4 yaitu netral, dan pada rata-rata jawaban post-test skala 6 yaitu tahu atau pernah (Gambar 6). Dari data tersebut diketahui terjadi perubahan pemahaman peserta yang semula netral mengenai krim lulur scrub menjadi tahu mengenai krim lulur scrub. Kesimpulan ini juga diperkuat dengan hasil uji statistik menggunakan SPSS bahwa terdapat perbedaan signifikan ($p < 0,05$) pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan.



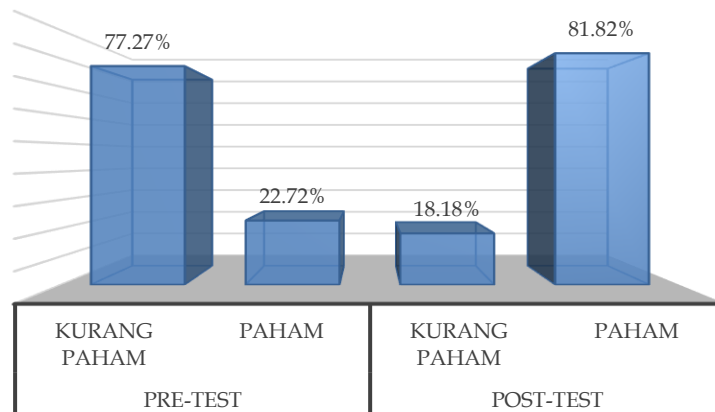
Gambar 6. Pemahaman terhadap krim lulur scrub

Untuk pertanyaan no. 4 pemahaman peserta mengenai fungsi lulur scrub, berdasarkan hasil pre-test menunjukkan 90,90% kurang paham dan 9,10% paham. Sedangkan hasil post-test menunjukkan 27,27% peserta kurang paham dan 72,73% peserta paham (Gambar 7). Dari hasil tersebut diketahui ada peningkatan sebesar 63,63% pemahaman peserta terhadap fungsi krim lulur scrub. Fungsi krim lulur scrub yaitu dapat mencerahkan kulit, mengangkat sel kulit mati, mengangkat kotoran, dan membuka pori kulit. Jika peserta hanya menjawab salah satu fungsi krim lulur scrub maka peserta dianggap kurang paham fungsi dari krim lulur scrub.



Gambar 7. Hasil pemahaman peserta terhadap fungsi krim lulur scrub

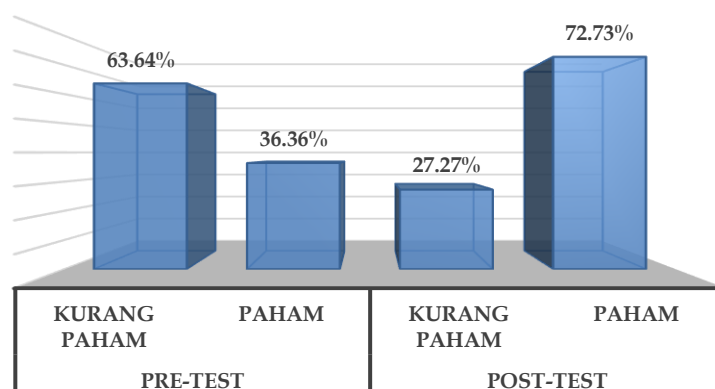
Pada pertanyaan no. 5 mengenai pemahaman bahan krim lulur scrub, menunjukkan hasil pre-test 77,27% kurang paham dan 22,72% peserta sudah paham. Sedangkan setelah kegiatan hasil post-test 18,18% peserta kurang paham dan 81,82% peserta paham (Gambar 8). Dari hasil tersebut diketahui ada peningkatan pemahaman peserta sebesar 59,09% terhadap bahan-bahan yang ada dalam formula krim lulur scrub. Untuk membuat bahan krim lulur scrub terdiri dari bahan aktif dan bahan pembawa. Bahan aktif bisa berupa bahan alam ataupun bahan sintesis. Pada pembuatan krim lulur scrub ini, serbuk beras putih sebagai bahan aktif. Serbuk beras putih mempunyai khasiat sebagai sumber antioksidan, melembabkan kulit, mengangkat sel kulit mati dan mencerahkan kulit. Sedangkan bahan pembawa antara lain asam stearat, trietanolamin, gliserin, polietilen glikol, fragrance jasmine dan aquades sebagai pelarut.



Gambar 8. Hasil pemahaman peserta terhadap bahan krim lulur scrub

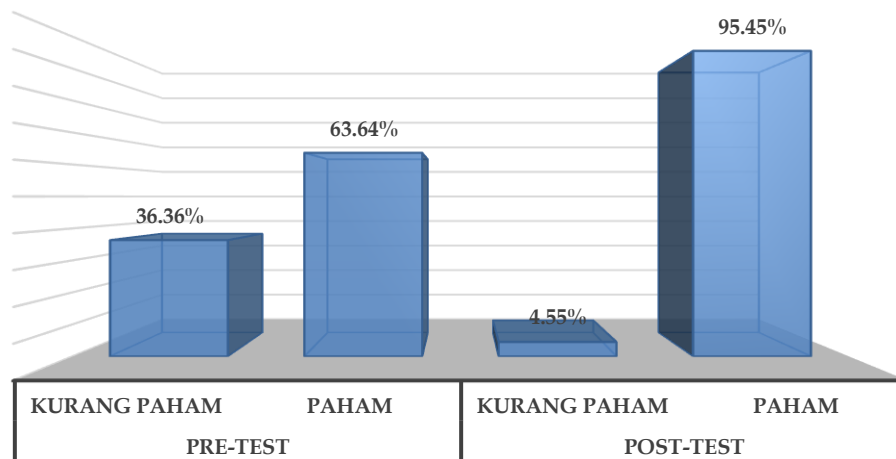
Hasil evaluasi minat peserta untuk mengembangkan variasi produk dengan membuat krim lulur scrub terdapat pada pertanyaan no. 6, 7, dan 10. Pada pertanyaan no. 6 tanggapan peserta mengenai cara pembuatan krim lulur scrub dengan kalkulator jamu saat pre-test rata-rata yaitu skala 5 sedikit mudah dan hasil post-test yaitu, skala 7 sangat mudah/ menarik. Kesimpulan ini di dukung dengan hasil uji statistik dengan SPSS yaitu terdapat perbedaan signifikan ($p < 0,05$) antara sebelum workshop dan setelah workshop tentang cara pembuatan lulur scrub. Pembuatan krim lulur scrub dianggap sangat mudah karena tidak banyak bahan yang dibutuhkan dari kegiatan ini. Selain itu jumlah bahan yang dibutuhkan dapat diketahui melalui kalkulator jamu tanpa harus menghitung rasio masing-masing bahan. Pertimbangan lain alat yang dibutuhkan dapat mereka peroleh dengan mudah.

Pada pertanyaan no. 7 minat peserta membuat dan menjual krim lulur scrub, rata-rata hasil pre-test yaitu skala 5 agak ingin dan hasil post-test yaitu skala 6 ingin. Kesimpulan ini di dukung dengan hasil uji statistik dengan SPSS yaitu terdapat perbedaan signifikan ($p < 0,05$) antara sebelum dengan setelah penyuluhan dan workshop tentang minat peserta membuat dan menjual lulur scrub beras putih. Peserta awalnya berfikir agak ingin membuat dan menjual krim lulur scrub beras putih, namun peserta mendapatkan kendala seperti target konsumen, dan dimana memperoleh bahan. Namun setelah dijelaskan bahwa krim lulur scrub dapat digunakan oleh remaja sampai dewasa, dan bahan dapat diperoleh secara online peserta tertarik. Selain itu, dengan sekali buat krim lulur scrub tahan disimpan hingga 1 tahun, sehingga lebih efisien. Untuk pertanyaan no. 8 mengenai pengertian scrub, hasil pre-test menunjukkan 63,64% peserta kurang paham dan 36,36% peserta paham. Sedangkan setelah kegiatan berdasarkan hasil post-test 27,27% peserta kurang paham dan 72,73% paham (Gambar 8). Dari hasil tersebut terjadi peningkatan sebesar 36,37% pemahaman peserta terhadap pengertian scrub dalam sediaan krim lulur. Scrub dalam sediaan krim lulur merupakan butiran yang berfungsi untuk mengangkat sel kulit mati.



Gambar 9. Hasil peserta terhadap pengertian scrub

Selanjutnya untuk pertanyaan no. 9 mengenai proses pembuatan krim lulur scrub, pada hasil pre-test menunjukkan 36,36% peserta kurang paham dan 63,64% peserta paham tentang proses pembuatan krim lulur scrub. Sedangkan hasil post-test 4,55% peserta kurang paham dan 95,45% peserta paham. Dari hasil tersebut telah terjadi peningkatan pemahaman peserta sebesar 31,82% tentang proses pembuatan krim lulur scrub yang membutuhkan pemanasan untuk melebur bahan antara fase minyak dan fase air agar sediaan krim lulur scrub homogen.



Gambar 10. Hasil pemahaman peserta terhadap proses pembuatan krim lulur scrub

Untuk pertanyaan no. 10 mengenai manfaat acara penyuluhan dan workshop dari hasil kuesioner 100% bermanfaat. Pada kemitraan ini, baik pengurus ataupun peserta sangat merespon dengan baik setiap kegiatan yang dilakukan dimulai dari survei awal, penyuluhan hingga workshop semua dapat diikuti dengan baik. Hal ini terbukti dari peserta yang aktif bertanya dan krim lulur scrub yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil penilaian evaluasi pemahaman peserta secara keseluruhan peserta tahu dan paham cara pembuatan lulur scrub dan evaluasi mengenai minat peserta memproduksi dan menjual krim lulur scrub peserta menganggap mudah dan ingin memproduksi serta menjual krim lulur scrub.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pembuatannya krim lulur scrub beras putih dengan kalkulator jamu mudah dipahami peserta dan dari hasil organoleptik lulur yang dihasilkan menunjukkan kesesuaian atau berhasil dibuat. Nilai peningkatan presentase masing-masing pemahaman yang diperoleh untuk fungsi krim lulur scrub 63,63%; pemahaman mengenai bahan krim lulur scrub 59,09%; pemahaman arti scrub dan proses pembuatan krim lulur scrub yaitu 36,37% dan 31,82%. Penjual jamu gendong di paguyuban jamu tresno asih berminat memproduksi dan menjual krim lulur scrub beras putih sebagai variasi produk.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan sebesar-besarnya kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek RI) melalui program hibah Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS) tahun 2022 dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Institut Sains dan Teknologi Nasional (LP2M ISTN) melalui program hibah internal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun anggaran 2022 sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

REFERENSI

- Cahyanto, H. A., & Laempah, A. (2017). Kualitas dan Keamanan Lulur Berbasis Herbal Produksi UKM Renata di Kota Pontianak. *Majalah BIAM*, **13**(2), 1-4. <http://dx.doi.org/10.29360/mb.v13i2.3184>
- Edriati, S., Husnita, L., Amri, E., Samudra, A. A., Kamil, N. (2021). Penggunaan Mit App Inventor untuk Merancang Aplikasi Pembelajaran Berbasis Android. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, **12**(4), 652-657. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i4.6648>
- Erlinawati, W. S. & Dwiyantri, S. (2018). Pengaruh Prporasi Tepung Beras dan Bubuk Kunyit Putih (*Curcuma zedoaria* Rosc.) Terhadap Hasil Lulur Bubuk Tradisional. *Jurnal Tata Rias*, **7**(3), 15-22.
- Kusuma, I. M., Aunillah, S., & Djuhariah, Y. S. (2021). Formulasi Krim Lulur Scrub dari Ekstrak Etanol Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas* (L.) Lam.) dan Serbuk Beras Putih (*Oryza sativa* L.). *Jurnal Farmasi Udayana*, **10**(2), 177-183. <https://doi.org/10.24843/JFU.2021.v10.i02.p12>
- Lubis, M. S., Ridwanto, & Dewi, I. N. (2019). Aplikasi Polimer Pada Sediaan Krim Body Scrub Ekstrak Etanol Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas* (L.) Lam). *Prosiding SainsTeKes*, **1**, 37-57. <https://doi.org/10.37859/sainstekes.v1i0.1591>
- Rahmadevi, Arin, F., Puspita, O., Firda, A., Yasnawati. (2020). Lulur Gosok Tradisional BERSERI (Beras, Serai Wangi, Kunyit) sebagai Antioksidan. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, **2**(3), 190-194. <http://dx.doi.org/10.36565/jak.v2i3.125>
- Sukini. (2018). *Jamu Gendong Solusi Sehat Tanpa Obat*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Wahyuningsih, D.W. (2019). Pengaruh variasi Produk, Harga dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Konsumen dalam Membeli Motor Yamaha N-Max di Wonogiri. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, **3**(2), 407-414. <http://dx.doi.org/10.29040/jie.v3i02.627>
- Widoyoko, E. P. (2016). *Teknik Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yumas, M. (2016). Formulasi sediaan krim wajah berbahan aktif ekstrak metanol biji kakao non fermentasi (*Theobroma cacao* L) kombinasi madu lebah. *Jurnal Industri Hasil Perkebunan*, **11**(2), 75-87. <http://dx.doi.org/10.33104/jihp.v11i2.3414>